

---

## **GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

### **2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Barat dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur No. 50 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

#### **1. Tugas**

Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 12 Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011 dalam Bab XllIA Bagian Kedua Pasal 40A disebutkan bahwa **“Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perindustrian dan Perdagangan serta tugas pembantuan”**.

#### **2. Fungsi**

Selanjutnya pada Pasal 41A disebutkan, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 40A Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi :

- a. **Perumusan kebijakan teknis di bidang Perindustrian dan Perdagangan.**
- b. **Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perindustrian dan Perdagangan.**
- c. **Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang Perindustrian dan Perdagangan.**
- d. **Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.**

#### **3. Susunan Organisasi**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat memiliki susunan organisasi :

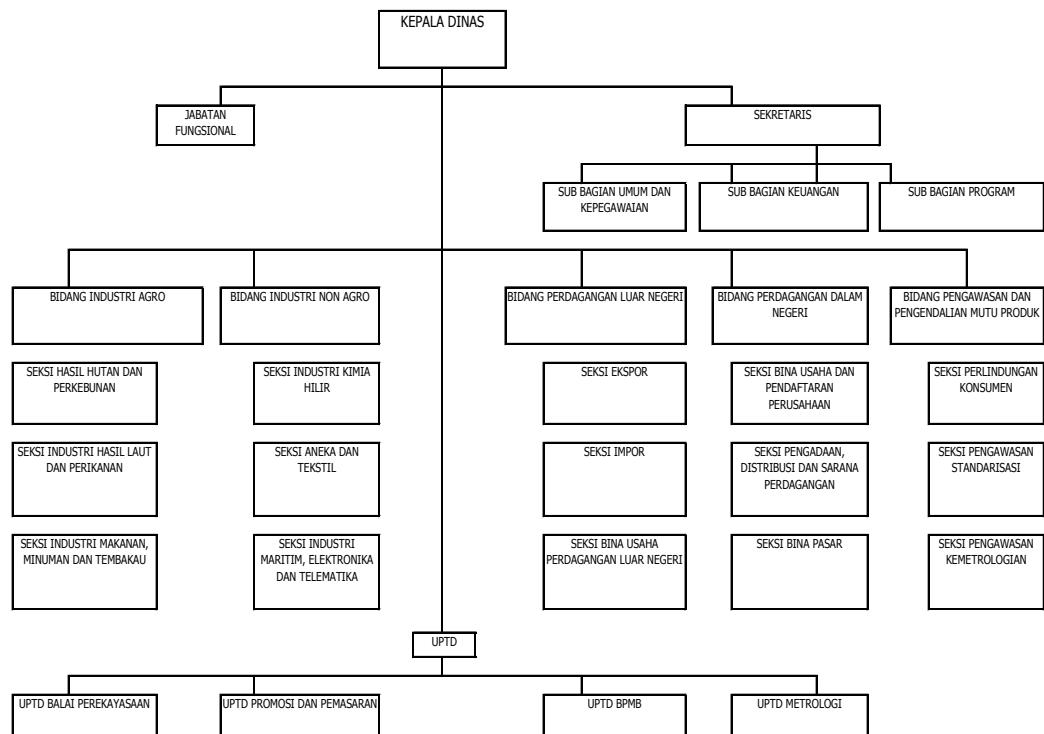
- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat

Sekretariat terdiri dari :

- Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
- Sub. Bagian Keuangan.

- 
- Sub. Bagian Program
  - c. Bidang Industri Agro.  
Bidang ini terdiri dari :
    - Seksi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan.
    - Seksi Industri Hasil Laut dan Perikanan.
    - Seksi Industri Makanan, Minuman dan Tembakau.
  - d. Bidang Industri Non Agro.  
Bidang ini terdiri dari :
    - Seksi Industri Kimia Hilir.
    - Seksi Industri Aneka dan Tekstil.
    - Seksi Industri Maritim, Elektronika dan Telematika.
  - e. Bidang Perdagangan Luar Negeri.  
Bidang ini terdiri dari :
    - Seksi Ekspor.
    - Seksi Impor.
    - Seksi Bina Usaha Perdagangan Luar Negeri.
  - f. Bidang Perdagangan Dalam Negeri.  
Bidang ini terdiri dari :
    - Seksi Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan.
    - Seksi Pengadaan, Distribusi dan Sarana Perdagangan.
    - Seksi Bina Pasar.
  - g. Bidang Pengawasan dan Pengendalian Mutu Produk.  
Bidang ini terdiri dari :
    - Seksi Perlindungan Konsumen.
    - Seksi Pengawasan Standarisasi.
    - Seksi Pengawasan Kmetrologian.
  - h. UPTD Perekayasaan
  - i. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat mencakup 10 eselon III terdiri dari 1 orang Sekretaris Dinas, 5 Kepala Bidang serta 4 Kepala UPTD, seperti nampak pada gambar berikut :



---

## **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

### **4.1 Visi dan Misi**

Visi adalah gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang realistik berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu oleh unit organisasi. Di samping itu visi menggambarkan pandangan jauh ke depan kemana unit kerja akan dibawa pada kondisi yang dinginkan. Visi harus jelas dan mampu menarik komitmen dan menggerakkan orang, menciptakan makna bagi kehidupan anggota unit kerja/organisasi, menciptakan standar keunggulan, menjembatani keadaan sekarang dengan keadaan masa depan.

Dalam merumuskan visi organisasi hendaknya meliputi aspek-aspek, yaitu: mencerminkan apa yang ingin dicapai oleh unit kerja/organisasi; memberikan arah dan fokus strategi yang jelas; menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam unit kerja/organisasi; memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga segenap jajaran harus berperan dalam mendefinisikan dan membentuk masa depan unit kerja/organisasi; serta menjamin kesinambungan kepemimpinan unit kerja/organisasi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh unit kerja untuk mencapai visi yang telah ditetapkan agar tujuan kerja unit kerja dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi ini, diharapkan seluruh pegawai unit kerja dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal peran unit kerja secara lebih baik, dan dapat berpartisipasi dalam mendorong keberhasilannya. Dalam merumuskan misi, unit kerja/organisasi telah memperhatikan masukan dari para pihak yang berkepentingan dan memberikan peluang untuk perubahan/penyesuaian sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Berdasarkan telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan terhadap renstra K/L dan gambaran isu-isu strategis yang dihadapi, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat merumuskan visi dan misi untuk kinerja 5 (lima) tahun kedepan, sehingga nantinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dapat menjalankan tugas dan fungsinya dalam menggerakkan ekonomi daerah.

#### **1. Pernyataan Visi**

---

Dengan berpedoman hal-hal tersebut di atas maka Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah :

***"Mewujudkan Industri yang tangguh dan perdagangan yang efisien sebagai penggerak perekonomian daerah pada Tahun 2015".***

Adapun makna dari visi tersebut adalah :

Industri yang tangguh : Mempunyai makna bahwa industri Sumatera Barat bisa bertahan terhadap gejolak ekonomi yang terjadi, baik dari dalam maupun dari luar.

Perdagangan yang efisien : Mempunyai makna bahwa perdagangan Sumatera Barat memberikan kemudahan kepada para pedagang dalam proses perizinan dan memperpendek rantai distribusi perdagangan sampai kepada konsumen sehingga memperkecil biaya pengeluaran, baik perdagangan lokal, regional maupun internasional.

Penggerak Perekonomian daerah : Mempunyai makna bahwa perkembangan industri dan perdagangan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan perekonomian daerah. Dimana industri yang ada diharapkan dapat terus mengembangkan usahanya dan perdagangan dapat meningkatkan kelancaran arus barang dan jasa, sehingga mendukung peningkatan perekonomian daerah.

## **2. Pernyataan Misi**

Dalam merealisasikan visi dan memberikan arah serta tujuan yang akan diwujudkan, dan untuk memberikan fokus terhadap Program yang akan dilaksanakan serta untuk menumbuhkan *sense of participation* and *sense of belonging* maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat menyatakan misi sebagai berikut :

- 
- a. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk serta usaha industri yang berwawasan lingkungan.
  - b. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya daerah untuk pengembangan industri unggulan.
  - c. Meningkatkan peranan perdagangan dalam negeri dan perlindungan terhadap konsumen.
  - d. Meningkatkan dan mengembangkan ekspor daerah.

## 4.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan seperti yang dikemukakan diatas, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organisasi.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki **indikator kinerja (performance indicator)** yang terukur. Rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1. Peningkatan populasi usaha industri dan peranan sektor industri dalam perekonomian daerah.
- 2. Memperkuat struktur industri.
- 3. Pengembangan kawasan industri, sentra industri dan usaha industri yang berwawasan lingkungan dan menguasai teknologi.
- 4. Menjaga ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan stabilisasi harga.
- 5. Peningkatan kesadaran pelaku usaha dan masyarakat terhadap perlindungan konsumen.
- 6. Peningkatan volume dan nilai ekspor non migas daerah.

---

Tujuan yang akan diwujudkan tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran setiap tahunnya. Secara umum, sasaran tahunan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat ini menggambarkan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan, serta perubahan perbaikan kondisi perindustrian dan perdagangan yang diakibatkan oleh kebijakan tersebut.

Selanjutnya bagian berikut akan menjelaskan dan merinci masing-masing tujuan yang akan diwujudkan dalam lima tahun mendatang (2011-2015) beserta sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kontribusi sektor industri dalam PDRB.
2. Meningkatnya rantai nilai industri.
3. Stabilitas harga kebutuhan bahan pokok.
4. Berkurangnya produk yang tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
5. Meningkatnya nilai ekspor rata-rata 15% pertahun.

### **4.3 Strategi dan Kebijakan**

Untuk keterarahan pelaksanaan kegiatan operasional dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran sebagai implementasi dan penjabaran visi serta misi, dan untuk memantapkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara maksimal diperlukan penetapan strategi dan kebijakan pembangunan di bidang industri dan perdagangan.

Berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi, ditetapkanlah strategi Pembangunan yang merupakan arah yang akan dilalui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yang merupakan upaya untuk mengoptimalkan kekuatan dalam memanfaatkan peluang, menggunakan kekuatan untuk mengatasi tantangan/ancaman, mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi kelemahan untuk mengatasi tantangan/ancaman, sebagai berikut :

1. Strategi Sektor Industri
  - a. Meningkatkan kualitas produk, efisiensi dan produktivitas.
  - b. Meningkatkan sentra industri kecil sebagai tujuan wisata.
  - c. Memperkuat kelembagaan industri.
  - d. Mengembangkan industri berbasis sumber daya lokal.
  - e. Peningkatan SDM Pelaku IKM dan Aparat Pembina

- 
2. Strategi Sektor Perdagangan
    - a. Meningkatkan koordinasi untuk kelancaran distribusi barang.
    - b. Peningkatan pembinaan dan pengawasan di sektor perdagangan.
    - c. Peningkatan tertib ukur di segala bidang.
    - d. Meningkatkan akses pasar melalui kegiatan-kegiatan pengembangan di sektor perdagangan.
    - e. Meningkatkan promosi produk lokal.
    - f. Meningkatkan penerapan SNI terhadap produk ekspor.

Dalam rangka meningkatkan daya saing global dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja dan berusaha bagi segenap rakyat dan seluruh daerah melalui keunggulan kompetitif terutama berbasis keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan menghapus segala bentuk perlakuan diskriminatif dan hambatan, untuk mewujudkan hal tersebut telah dirinci kebijaksanaan pembangunan dalam lima tahun ke depan antara lain sebagai berikut :

1. Kebijakan Sektor Industri
  - a. Mengembangkan industri unggulan provinsi dan kompetensi inti industri kabupaten/kota.
  - b. Revitalisasi sentra industri.
  - c. Mengarahkan semua bentuk fasilitasi pengembangan pada upaya memperkuat struktur industri, meningkatkan dan memperluas pemanfaatan teknologi.
2. Kebijakan Sektor Perdagangan
  - a. Peningkatan penataan sistem distribusi yang menjamin kelancaran arus barang dan jasa.
  - b. Peningkatan efektivitas pengawasan perlindungan konsumen.
  - c. Peningkatan daya saing produk domestik.
  - d. Peningkatkan daya saing ekspor produk non migas untuk mendorong peningkatan diversifikasi produk dan pasar tujuan ekspor.
  - e. Peningkatan kesadaran penerapan SNI.

Hubungan hirarkis antara visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan Perindustrian dan Perdagangan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 20**  
**Hubungan hirarkis antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

<b>Misi 1 : Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk serta usaha industri yang berwawasan lingkungan.</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
1. Peningkatan populasi usaha industri dan peranan sektor industri dalam perekonomian daerah.	1. Meningkatnya kontribusi sektor Industri dalam PDRB.	1. Meningkatkan kualitas produk, efisiensi dan produktivitas. 2. Meningkatkan sentra industri kecil sebagai tujuan wisata.	1. Mengembangkan industri unggulan provinsi dan kompetensi inti industri kabupaten/kota. 2. Revitalisasi Sentra Industri.
<b>Misi 2 : Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya daerah untuk pengembangan industri unggulan</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
1. Memperkuat struktur industri.	1. Meningkatnya rantai nilai industri.	1. Memperkuat kelembagaan industri. 2. Mengembangkan industri berbasis sumber daya lokal. 3. Peningkatan SDM IKM dan Aparat Pembina	1. Mengarahkan semua bentuk fasilitasi pengembangan pada upaya memperkuat struktur industri, meningkatkan dan memperluas pemanfaatan teknologi

**Misi 3 : Meningkatkan peranan perdagangan dalam negeri dan perlindungan terhadap konsumen.**

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
1. Menjaga ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan stabilisasi harga.	1. Stabilitas harga kebutuhan bahan pokok.	1. Meningkatkan koordinasi untuk kelancaran distribusi barang. 2. Meningkatkan promosi produk lokal	1. Peningkatan penataan sistem distribusi yang menjamin kelancaran arus barang dan jasa 2. Peningkatan daya saing produk domestik
2. Peningkatan kesadaran pelaku usaha dan masyarakat terhadap perlindungan konsumen	1. Berkurangnya produk yang tidak memenuhi ketentuan yang berlaku	1. Peningkatan pembinaan dan pengawasan di sektor perdagangan 2. Peningkatan tertib ukur di segala bidang	1. Peningkatan efektivitas pengawasan perlindungan konsumen

**Misi 4 : Meningkatkan dan mengembangkan ekspor daerah.**

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
1. Peningkatan volume dan nilai ekspor non migas daerah	1. Meningkatnya nilai ekspor rata-rata 15 % pertahun.	1. Meningkatkan akses pasar melalui kegiatan-kegiatan pengembangan di sektor perdagangan. 2. Meningkatkan penerapan SNI terhadap produk ekspor.	1. Peningkatan daya saing ekspor produk non migas untuk mendorong peningkatan diversifikasi produk dan pasar tujuan ekspor. 2. Peningkatan kesadaran penerapan SNI.

---

## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

#### **5.1 Program dan Kegiatan Prioritas**

Untuk pencapaian Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan sebagai implementasi dan penjabaran Visi dan Misi, serta sesuai dengan Strategi dan Kebijakan dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan pada Bab V diatas, serta bedasarkan perhitungan yang realistik terhadap kemampuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat ditetapkan pilihan program prioritas yang akan dilaksanakan. Program prioritas tersebut diupayakan memiliki daya mampu untuk mendorong dan menggerakkan program lainnya yang digariskan dalam Program Pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 12 (dua belas) Program Prioritas Pembangunan dengan kegiatan-kegiatan pokok yang diuraikan sebagaimana berikut :

1. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial.

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :

- a. Peningkatan Teknis Ketrampilan IKM di Sentra-sentra Industri Potensial.
- b. Fasilitasi Sarana dan Prasarana Sentra Industri Potensial.

2. Program Peningkatan Iklim Usaha Industri.

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :

- a. Sosialisasi Peraturan dan Perundang-undangan Kebijakan Pengembangan Industri.
- b. Pembinaan Lingkungan Hidup Industri di sentra-sentra industri
- c. Pengembangan Standarisasi dan HKI Industri

3. Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Agro dan Manufaktur.

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :

- a. Revitalisasi dan Penumbuhan 10 Industri Unggulan Sumatera Barat

- 
4. Program Revitalisasi dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.  
Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :
    - a. Pembinaan dan Pengembangan Industri Pangan.
    - b. Pembinaan dan Pengembangan Industri Sandang.
    - c. Pembinaan dan Pengembangan Industri Kerajinan
    - d. Pembinaan dan Pengembangan Industri Logam Mesin dan Elektronika
    - e. Pembinaan dan Pengembangan Industri Kimia dan Bangunan
  5. Program Pengembangan SDM Industri Kecil dan Menengah dan Aparat Pembina.  
Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :
    - a. Peningkatan kemampuan SDM IKM melalui pelatihan teknis dan manajemen.
    - b. Peningkatan kemampuan SDM aparatur pembina IKM melalui pelatihan teknis dan manajemen.
  6. Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna.  
Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :
    - a. Pembuatan Prototype Alat Teknologi Tepat Guna
  7. Program Pengembangan Klaster Industri Unggulan.  
Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :
    - a. Pengembangan usaha industri pendukung dan industri terkait
    - b. Dukungan penyediaan teknologi tepat guna untuk klaster industri
  8. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pasar.  
Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :
    - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar di Kab/Kota
    - b. Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pasar
  9. Program Peningkatan Kualitas SDM Pelaku Usaha dan Aparatur Perdagangan.  
Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :
    - a. Pelatihan Manajemen Profesional untuk Pengelola dan Pelaku Usaha Perdagangan.
    - b. Peningkatan Kemampuan SDM Aparatur Perdagangan.
  10. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.  
Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :
    - a. Partisipasi Pameran-Pameran di Sumatera Barat
    - b. Partisipasi Pameran-Pameran di Luar Sumatera Barat.
    - c. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Lelang Forward dan Sistim Resi Gudang.

---

11. Program Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :

- a. Pemasyarakatan penggunaan barang yang telah memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).
- b. Pelaksanaan Tertib Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)

12. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor Daerah.

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan antara lain :

- a. Penyebaran Informasi kepada Produsen/Pedagang Pengumpul dan Eksportir/Calon Eksportir dalam Bentuk Temu Usaha, Sosialisasi, dan Sambung Rasa Mutu Komoditi Ekspor.
- b. Partisipasi pada Pameran-Pameran Produk Ekspor.
- c. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Laboratorium Penguji Mutu Komoditi Ekspor Daerah.

## 5.2 Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

1. Program : Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Agro dan Manufaktur
  - a. Kegiatan : Revitalisasi dan Penumbuhan 10 Industri Unggulan Pokok Sumatera Barat.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Tumbuh dan berkembangnya industri unggulan daerah.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	500	950	1.000	1.100	1.200
Output	: Jumlah industri unggulan yang direvitalisasi dan ditumbuhkan.	Industri unggulan	2	4	6	8	10
Outcome	: Meningkatnya daya saing komoditi unggulan Sumatera Barat	Industri unggulan	2	4	6	8	10
Kelompok sasaran	: Industri unggulan daerah						

- 
2. Program : Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial  
 a. Kegiatan : Peningkatan Teknis Ketrampilan IKM di Sentra-Sentra Industri Potensial.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Berkembangnya sentra-sentra industri potensial.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	150	150	200	200
Output	: Jumlah sentra industri potensial yang dibina.	Sentra	2	3	3	4	4
Outcome	: Berkembangnya sentra-sentra industri potensial.	Kab/Kota	2	3	3	4	4
Kelompok sasaran	: Sentra-sentra industri potensial						

- b. Kegiatan : Fasilitasi Sarana dan Prasarana Sentra Industri Pokok Potensial.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Berkembangnya sentra-sentra industri potensial.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	250	500	500	750	750
Output	: Jumlah sentra industri potensial yang diberi bantuan sarana dan prasarana.	Sentra	2	3	3	4	4
Outcome	: Lancarnya kegiatan industri di sentra industri potensial	Kab/Kota	2	3	3	4	4
Kelompok sasaran	: Sentra-sentra industri potensial						

3. Program : Peningkatan Iklim Usaha Industri
- a. Kegiatan : Sosialisasi Peraturan dan Perundang-undangan  
Pokok Kebijakan Pengembangan Industri

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya investasi usaha IKM.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	200	200	200	200	200
Output	: Bertambahnya pengetahuan pelaku IKM dan aparat pembina tentang peraturan dan perundang-undangan industri.	Orang	50	50	50	50	50
Outcome	: Meningkatnya pemahaman IKM dan aparat dalam mengembangkan industri daerah.	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Pelaku IKM dan aparat pembina						

- b. Kegiatan : Pembinaan Lingkungan Hidup Industri di sentra-sentra industri

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya investasi usaha IKM	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	150	150	150	150	150
Output	: Meningkatnya pemahaman pengusaha industri untuk menjalankan aturan guna mengurangi pencemaran lingkungan.	Kab/Kota	25	25	25	25	25
Outcome	: Tersedianya industri yang ramah lingkungan..	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Pelaku IKM dan aparat pembina						

c. Kegiatan Pokok : Pengembangan Standarisasi dan HKI Industri

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya investasi usaha IKM	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	100	100	100	100
Output	: Terselenggaranya fasilitasi HKI bagi IKM.	Kali	1	1	1	1	1
	Terlaksananya Pengawasan Standarisasi	Unit usaha	10	10	10	10	10
	Terselenggaranya perlindungan hukum/paten pada IKM :						
	- Hak Merek	Buah	15	15	15	15	15
	Terselenggaranya Bimbingan Penerapan Wajib SNI bagi IKM.	Unit usaha	10	10	10	10	10
Outcome	: Terlaksananya pengembangan standarisasi dan HKI bagi IKM.	Unit usaha	35	35	35	35	35
Kelompok sasaran	: IKM Kab/Kota						

4. Program : Revitalisasi dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

a. Kegiatan Pokok : Pembinaan dan Pengembangan Industri Pangan

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah secara proposional.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	600	650	650	700	700
Output	: Terlaksananya Bimbingan, Penyuluhan dan pemberian bantuan peralatan bagi IKM Pangan	Kegiatan	2	3	3	4	4
Outcome	: Meningkatnya daya saing industri pangan.	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Industri Pangan						

b. Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Industri Sandang Pokok

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah secara proposional.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	600	650	650	700	700
Output	: Terlaksananya Bimbingan, Penyuluhan dan pemberian bantuan peralatan bagi IKM Sandang	Kegiatan	2	3	3	4	4
Outcome	: Meningkatnya daya saing industri sandang.	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Industri Sandang						

c. Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Industri Kerajinan Pokok

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah secara proposional.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	600	650	650	700	700
Output	: Terlaksananya Bimbingan, Penyuluhan dan pemberian bantuan peralatan bagi IKM Kerajinan	Kegiatan	2	3	3	4	4
Outcome	: Meningkatnya daya saing industri kerajinan.	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Industri Kerajinan						

d Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Industri Logam Mesin Pokok dan Elektronika

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah secara proposional.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	600	650	650	700	700
Output	: Terlaksananya Bimbingan, Penyuluhan dan pemberian bantuan peralatan bagi IKM Logam, Mesin dan Elektronika	Kegiatan	2	3	3	4	4
Outcome	: Meningkatnya daya saing industri Logam, Mesin dan Elektronika.	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Industri Logam, Mesin dan Elektronika						

e Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Industri Kimia dan Pokok Bangunan

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah secara proposional.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	600	650	650	700	700
Output	: Terlaksananya Bimbingan, Penyuluhan dan pemberian bantuan peralatan bagi IKM Kimia dan Bangunan.	Kegiatan	2	3	3	4	4
Outcome	: Meningkatnya daya saing industri Kimia dan Bangunan.	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Industri Kimia dan Bangunan						

- 
5. Program : Pengembangan Klaster Industri Unggulan  
 a. Kegiatan : Pengembangan Usaha Industri Inti, Pendukung dan Pokok Industri Terkait.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Terbangunnya aglomerasi industri.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	155	200	250	300
Output	: Jumlah klaster yang dikembangkan	Klaster	1	1	2	2	2
Outcome	: Jumlah industri pendukung dan industri terkait dalam klaster	Unit usaha	10	10	10	10	10
Kelompok sasaran	: Industri pendulung dan industri terkait						

6. Program : Pengembangan Teknologi Tepat Guna  
 a. Kegiatan : Pembuatan Prototype Alat Teknologi Tepat Guna. Pokok

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya teknologi tepat guna yang digunakan oleh IKM.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	115	200	300	400
Output	: Jumlah rekayasa teknologi tepat guna	unit	6	9	12	15	18
Outcome	: Tersedianya prototype alat teknologi tepat guna bagi konsumen guna meningkatkan pemasaran produk IKM bengkel.	unit	6	9	12	15	18
Kelompok sasaran	: IKM bengkel						

---

b. Kegiatan : Dukungan Penyediaan Teknologi Tepat Guna untuk Pokok Kelompok IKM.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Terbangunnya aglomerasi industri.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	300	400	500	600	700
Output	: Terlaksananya pelatihan pemanfaatan teknologi tepat guna bagi kelompok IKM.	Angkatan	1	1	2	2	2
	: Tersedianya pemberian bantuan mesin peralatan guna pengembangan IKM.	unit	2	2	2	2	2
Outcome	: Bertambahnya keteknologiannya dalam pemanfaatan teknologi tepat guna.	Orang peserta	25	25	50	50	50
	: Terbantunya proses kegiatan industri dalam klaster.	klaster	1	1	2	2	2
Kelompok sasaran	: Industri terkait klaster						

7. Program : Pengembangan SDM Industri Kecil dan Menengah dan Aparat Pembina

a. Kegiatan : Peningkatan Kemampuan SDM IKM melalui Pelatihan Teknis dan Manajemen

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya kompetensi SDM IKM.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	400	420	440	460	480
Output	: Bertambahnya wawasan dan keteknologiannya dalam pelatihan.	Orang	50	50	100	100	150
Outcome	: Meningkatnya kompetensi SDM pelaku IKM dan aparatur pembina	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: IKM dan aparatur pembina						

---

b. Kegiatan : Peningkatan Kemampuan SDM Aparatur Pembina Pokok melalui Pelatihan Teknis dan Manajemen

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya kompetensi SDM IKM	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	130	160	190	210
Output	: Bertambahnya wawasan SDM Aparatur Pembina Industri	Orang	20	20	20	20	20
Outcome	: Meningkatnya kompetensi SDM pelaku IKM dan aparatur pembina	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: IKM dan aparatur pembina						

8. Program : Peningkatan Prasarana dan Sarana Pasar

a. Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar di Pokok Kab/Kota.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya jumlah sarana pasar.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	200	480	500	550	600
Output	: Jumlah kab/kota yang mendapatkan sarana perdagangan	Kab/Kota	3	8	12	16	19
Outcome	: Meningkatnya jumlah sarana pasar	Kab/Kota	3	8	12	16	19
Kelompok sasaran	: Kab/Kota						

- 
- b. Kegiatan : Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pasar.  
Pokok

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya jumlah sarana pasar.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	200	600	900	1.200	1.500
Output	: Terlaksananya reabilitasi prasarana dan sarana pasar	Kab/Kota	3	6	9	12	15
Outcome	: Tersedianya sarana dan prasarana pasar yang baik	Kab/Kota	3	6	9	12	15
Kelompok sasaran	: Kab/Kota						

9. Program : Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
- a. Kegiatan : Partisipasi Pameran-Pameran di Sumatera Barat  
Pokok

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Stabilnya tingkat inflasi.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	185	100	200	200	200
Output	: Diikutinya pameran-pameran di Sumatera Barat oleh IKM binaan	Jumlah pameran	3	3	4	4	4
Outcome	: Persentase peningkatan transaksi pasar	%	2	2	2	2	2
Kelompok sasaran	: IKM peserta pameran						

b. Kegiatan : Partisipasi Pameran-Pameran di Luar Sumatera Barat Pokok

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Stabilnya tingkat inflasi.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	380	300	400	500	500
Output	: Diikutinya pameran-pameran di luar Sumatera Barat	Jumlah pameran	3	4	4	5	5
Outcome	: Persentase peningkatan transaksi pasar	%	2	2	2	2	2
Kelompok sasaran	: IKM peserta pameran						

c. Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Pasar Lelang Forward dan Pokok Sistim Resi Gudang

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Stabilnya tingkat inflasi	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	350	350	400	400	400
Output	: Terlaksananya Sosialisasi, Kegiatan Pasar Lelang dan Sistim Resi Gudang serta Monev.	Kegiatan	3	3	4	4	4
Outcome	: Meningkatnya peluang dan daya saing pasar komoditi Sumbar	Kab/Kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: UKM Kab/Kota						

- 
10. Program : Peningkatan Kualitas SDM Pelaku Usaha dan Aparatur Perdagangan
- a. Kegiatan : Pelatihan Manajemen Profesional untuk Pengelola dan Pelaku Usaha Perdagangan

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya ketrampilan pelaku usaha dan aparatur perdagangan.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	145	150	150	150
Output	: Bertambahnya wawasan pengelola dan pelaku usaha perdagangan.	Orang	25	50	75	100	150
Outcome	: Meningkatnya kompetensi SDM pelaku usaha perdagangan	Kab/kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Pelaku usaha perdagangan						

- b. Kegiatan : Peningkatan Kemampuan SDM Aparatur Perdagangan

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya ketrampilan pelaku usaha dan aparatur perdagangan.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	170	200	200	200
Output	: Bertambahnya wawasan aparatur perdagangan.	Orang	20	40	60	80	100
Outcome	: Meningkatnya kompetensi SDM aparatur perdagangan	Kab/kota	19	19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Aparatur perdagangan						

- 
11. Program : Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
- a. Kegiatan : Pemasyarakatan penggunaan barang yang telah Pokok memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Berkurangnya konsumen yang dirugikan.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	100	120	160	200	260
Output	: Jumlah produk yang memenuhi SNI	Produk	6	12	18	24	30
Outcome	: Berkurangnya konsumen yang dirugikan						
Kelompok sasaran	: Masyarakat						

- b. Kegiatan : Pelaksanaan Tertib Ukur, Takar, Timbang dan Pokok Perlengkapannya (UTTP).

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Berkurangnya konsumen yang dirugikan.	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	450	500	500	550	550
Output	: Peningkatan jumlah UTP yang ditera/terulang.	%	10	10	10	10	10
	Penerimaan retribusi.	Rp. juta	180	190	200	210	220
Outcome	: Tersedianya UTP yang beredar di masyarakat dalam dunia perdagangan yang telah bertanda tera sah yang berlaku.	Kab/Kota		19	19	19	19
Kelompok sasaran	: Pemilik Tera						

- 
12. Program : Peningkatan dan Pengembangan Ekspor Daerah
- a. Kegiatan : Penyebaran Informasi kepada Produsen/Pedagang Pengumpul dan Eksportir/Calon Eksportir dalam Bentuk Temu Usaha, Sosialisasi, dan Sambung Rasa Mutu Komoditi Ekspor.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya nilai ekspor daerah	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	300	300	300	380	380
Output	: Terlaksananya Temu Usaha, Sambung Rasa dan Sosialisasi Kebijakan Ekspor	Kegiatan	4	4	4	5	5
Outcome	: Meningkatnya ekspor komoditi Sumbar.	komoditi	2	2	2	2	2
Kelompok sasaran	: Produsen/pedagang pengumpul dan ekportir/calon eksportir						

- b. Kegiatan : Partisipasi pada Pameran-Pameran Produk Ekspor Pokok

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya nilai ekspor daerah	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	120	120	180	180	240
Output	: Terlaksananya keikutsertaan pada pameran-pameran produk eksportir	Kali	2	2	3	3	4
Outcome	: Bertambahnya negara tujuan eksportir	Negara	40-45	40-45	50-55	55-60	60-65
Kelompok sasaran	: IKM peserta pameran						

---

c. Kegiatan : Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Laboratorium Pokok Penguji Mutu Komoditi Eksport Daerah.

Indikator	Tolok Ukur	Satuan	Target / Capaian Kinerja				
			2011	2012	2013	2014	2015
Capaian program	: Meningkatnya nilai eksport daerah	%	20	40	60	80	100
Input	: Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. Juta	500	500	500	500	500
Output	: Terlaksananya pemeliharaan peralatan laboratorium penguji mutu komoditi eksport.	Lab	2	2	2	2	2
	: Terlaksananya pengadaan peralatan penguji mutu komoditi eksport.	Unit	15	15	18	18	21
	: Terlaksananya pengadaan bahan kimia untuk penguji mutu komoditi eksport.	Macam	17	17	17	17	17
Outcome	: Meningkatnya kemampuan pelayanan sertifikasi mutu barang	SM	1.500	1.550	1.600	1.650	1.700
Kelompok sasaran	: Laboratorium BPMB						

Secara lengkap, rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat pada lampiran 1.

---

## **BAB VI**

### **INDIKATOR KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

#### **6.1 Indikator Kinerja dan Sumbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat**

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Target				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB	%	12,56	12,69	12,93	13,22	13,47
2.	Kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap PDRB	%	18,60	19,05	19,29	19,42	20,08

#### **6.2 Indikator Kinerja Utama Urusan Perindustrian dan Perdagangan**

Sasaran 1 : Meningkatnya kontribusi sektor industri dalam PDRB.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Target				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kontribusi sektor industri dalam PDRB.	%	12,20	12,40	12,60	12,80	13
2.	Peningkatan jumlah sentra industri yang dibina	Unit sentra/tahun	2	5	5	5	5
3.	Peningkatan Investasi Usaha IKM.	%/Tahun	2	2	2	2	2

Sasaran 2 : Meningkatnya rantai nilai industri.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Target				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah klaster yang dikembangkan	Klaster	1	1	2	2	3
2.	Peningkatan jumlah unit usaha industri unggulan daerah.	unit	1	1	2	2	3
3.	Jumlah rekayasa teknologi tepat guna yang dihasilkan.	Unit	6	9	12	15	18

---

Sasaran 4 : Stabilitas harga kebutuhan bahan pokok.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Target				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.	Menurunnya tingkat inflasi	%	< 10	< 10	< 10	< 10	< 10
2.	Jumlah kab/kota yang mendapatkan sarana perdagangan.	Kab/Kota	3	8	12	16	19
3.	Persentase peningkatan transaksi pasar lelang.	%	5	10	15	18	20

Sasaran 5 : Berkurangnya produk yang tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Target				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.	Peningkatan jumlah produk yang memenuhi SNI	Produk/tahun	6	6	6	6	6
2.	Peningkatan jumlah UTPP yang ditera/teraulang.	%	10	10	10	10	10

Sasaran 6 : Meningkatnya nilai ekspor rata-rata 15% pertahun.

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Target				
			2011	2012	2013	2014	2015
1.	Nilai ekspor tahunan	US\$	2.552	2.935	3.375	3.882	4.464
2.	Jumlah komoditil yang potensial di ekspor.	Komoditi	2	2	2	2	2
3.	Jumlah negara tujuan ekspor.	Negara	40-45	45-50	50-55	55-60	60-65
4.	Jumlah Sertifikat Mutu yang diterbitkan	Set SM	1.500	1.550	1.600	1.650	1.700

---

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat 2011-2015 ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan ke mana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat akan diarahkan pengembangannya, dan apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang (2011-2015); bagaimana mencapainya; dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai sesuai visi, misi, serta program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Periodesasi RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat ini disesuaikan masa jabatan Gubernur terpilih, yakni 2011-2015 di mana masa jabatan tersebut dihitung sejak tanggal pelantikan kepala daerah (September 2010).

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat 2011-2015 ini disusun dengan merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2009-2025, dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2011-2015. Juga mempertimbangkan asas kesinambungan dengan program-program pembangunan yang termuat dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2006-2010, serta mempertimbangkan arah pembangunan kewilayahan yang telah ditetapkan sebelumnya sebagaimana dimuat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat 2011-2015 ini akan dijabarkan ke dalam rencana pembangunan tahunan. Secara garis besar, pembangunan yang berlangsung lima tahun ke depan bukan saja diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas layanan publik, terutama di bidang perekonomian rakyat akan semakin berdaya, semakin berkurangnya jumlah penduduk dan keluarga miskin, dan berkurangnya jumlah pengangguran.



